

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Indonesia terdiri dari banyak etnis sukubangsa yang mendiaminya, di sisi lain keberagaman etnis sukubangsa bisa menambah pengaruh positif seperti kekayaan budaya, seni dan dinamika sosial, dan di lain sisi menjadi pengaruh negatif bila setiap etnis suku bangsa masih memegang sifat-sifat primordial dan etnosentrisme. Dalam kehidupan bermasyarakat di Nagari Ranah Koto Tinggi, hubungan antar etnis melahirkan stereotip antara etnis Minangkabau terhadap etnis Nias, hal ini di karenakan oleh banyak faktor, seperti perbedaan kebudayaan, tingkat mata pencarian hingga tidak seimbangnya tingkat pendidikan.

Perbedaan kebudayaan yang paling menonjol dan mendapat penilaian dari etnis Minangkabau adalah dari segi perbedaan agama, cara sikap dan berperilaku juga beberapa faktor seperti, cara berinteraksi etnis Nias cara mereka berpakaian dan juga perbedaan ekonomi antara kedua etnis, etnis Minangkabau beranggapan bahwa etnis Nias yang berperilaku jahat dan tidak beradat, dan juga sulit untuk berinteraksi.

Di Nagari Ranah Koto Tinggi terdapat kesenjangan sosial yang sangat menonjol antara kedua etnis, hal ini tidak menghambat proses yang terjadi di dalam pembangunan nagari atau proses sosial yang terjadi, faktor yang paling di permasalahan oleh etnis Minangkabau adalah tingkah laku etnis Nias yang berperilaku seenak mereka dan tidak mau berinterkasi.

Di samping itu juga stereotip yang muncul antara kedua etnis tidak semuanya bermakna negatif, antara kedua etnis juga sering membicarakan hal-hal positif terhadap antara kedua etnis, baik etnis Nias maupun etnis Minangkabau. Di tambah lagi penilaian atau stereotip yang muncul belum adanya pembauran antara kedua etnis, seperti perkawinan antar etnis, di Nagari Ranah Koto Tinggi interaksi yang terjadi hanya sebatas urusan pekerjaan, dan juga faktor penghambat proses integrasi adalah letak pemukiman antara kedua etnis yang begitu sangat berkelompok, dan mempunyai ciri-ciri yang sangat tampak jelas.

#### **B. Saran-Saran**

Dari kesimpulan di atas maka terlahirlah saran-saran dengan tujuan agar menjadi suatu masukan baik bagi pemerintah ataupun pihak-pihak yang membutuhkan:

1. Pemerintah di tingkat nagari lebih tegas untuk menindak lanjuti bagaimana keberlangsungan etnis Nias, agar tidak menimbulkan hal konflik nantinya dimasa akan datang
2. Perbedaan antara etnis Nias dan etnis Minangkabau sudah terlalu mencolok, sehingga perlu pemerintah untuk mensosialisasikan perbedaan antar etnis dan menjamin etnis Nias yang berada di nagari Ranah Koto Tinggi menjadi warga yang resmi.
3. Mengintegrasikan masyarakat antar etnis dengan cara mempertontonkan kesenian antar budaya dari masing-masing etnis, dimana etnis lain boleh melihat dan mempelajari kesenian etnis lain.

4. Memperbanyak interaksi antara kedua etnis dengan cara, pemerintah dalam nagari mengadakan perlombaan, dan mengikutsertakan etnis Nias ini.

